

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Kelompok Bermain (KB) Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati**

##### **1) Sejarah Singkat KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati**

Beberapa banyak tujuan pendidikan secara umum diantaranya adalah membentuk dimensi manusia seutuhnya, yakni aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan dan aspek perilaku. Khususnya pada pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan dasar dalam pertumbuhan dan perkembangannya, pendidikan tersebut memiliki enam aspek penting yakni aspek kognitif, social emosional, religi, fisik, bahasa dan komunikasi.

Keenam aspek tersebut begitu penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Selain dari keenam aspek tersebut, pentingnya mendidik anak sejak dini supaya menjadi generasi yang berakhlakul karimah serta memiliki nilai-nilai keagamaan yang tinggi. Dewasa ini banyak sekali terdapat khafidz-khafidz kecil yang sudah fasih dalam melafalkan Al-Qur'an, para khafidz tersebut sudah mempelajari Al-Qur'an sejak usia dini. Dari disinilah kemudian para tokoh masyarakat Desa Wegil Sukolilo Pati pada tahun 2015 bermaksud mendirikan tempat pendidikan yang dapat mencetak generasi yang Qur'ani dan berakhlakul karimah. Dengan harapan generasi penerus di Desa Wegil Sukolilo Pati dapat melahirkan alumni-alumni KB Raudlatul Ulum yang Qur'ani.

Dari hasil rapat para tokoh di Desa Wegil Sukolilo Pati pada tanggal 03 November 2014 maka pada tahun 2015 didirikan sebuah Yayasan di Desa Wegil Sukolilo Pati salah satunya adalah Kelompok Bermain yang bernama Raudlatul Ulum ( taman pendidikan bagi anak). Karena sudah terjadinya kesepakatan antara pihak Yayasan dengan Tokoh Masyarakat mewakafkan tanahnya dan masyarakat bergotong royong untuk mendirikan tempat pendidikan tersebut. Sejak tahun

2015 pula gedung KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati yang berdiri dimanfaatkan ketika sore untuk TPQ dan Madin, sehingga gedung KB digunakan untuk tiga pendidikan agama. KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati berdiri pada tahun 2015 dengan status Terakreditasi.

## 2) Letak Geografis

Letak dan keadaan geografis KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati terletak jauh dari perkotaan, sekitar 31 KM dari jantung kota, tepatnya di Desa Wegil kecamatan Sukolilo kabupaten Pati. Letak KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati tersebut dikatakan strategis, selain berada ditengah-tengah perkampungan Desa dan berhadapan dengan jalan utama serta bersampingan dengan Masjid. Oleh karena itu saat menunjang jalannya kegiatan belajar mengajar KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati ini terletak diatas tanah seluas 629 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 255 m<sup>2</sup> dengan kategori wilayah perbatasan dengan daya listrik 450 W Lintang/Bujur - 6.9553420/110.8474500 di Desa Wegil Jalan Sunan Prawoto RT: 02 RW: 05 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

Gedung KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati dibangun dengan bangunan permanen, hal ini di maksudkan agar dapat berfungsi lebih lama dan awet walaupun berada ditengah-tengah perkampungan penduduk, bukanlah suatu halangan untuk menciptakan suatu tempat yang strategis dan nyaman didalam kegiatan pembelajaran. Letak KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sebelah Timur ( Masjid An-Nur)
2. Sebelah Selatan ( rumah warga)
3. Sebelah Barat ( rumah warga)
4. Sebelah Utara ( persawahan)

Penjelasan diatas mengenai secara geografis gedung KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati berbatasan dengan jalan utama Desa. Meskipun dilingkungan penduduk, namun jalan yang berada di selatan madrasah merupakan jalan utama desa yang

dilalui semua penduduk desa Wegil Sukolilo Pati beraktivitas diluar Desa.<sup>1</sup>

### 3) **Visi dan Misi KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati**

#### a) **Visi umum KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati adalah:**

“Membangun Anak Cerdas, Qur’ani, Berakhlakul Karimah, dan Mandiri Sejak Usia Dini”

#### b) **Misi KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati**

Adapun Misi KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun Akhlaq yang bertaqwa pada Allah sejak usia dini.
- 2) Membantu peran serta orang tua dalam mendidik anak
- 3) Membangun anak didik yang berkarakter baik.
- 4) Mencetak generasi yang Qur’ani.
- 5) Mempersiapkan anak didik ke jenjang yang lebih lanjut.

### 4) **Tujuan KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati**

Adapun tujuan KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati adalah sebagai berikut:

- a) Anak didik mampu menghafal beberapa surat pendek dalam Al-Qur’an secara mandiri.
- b) Anak didik memiliki perilaku yang jujur dan taat kepada orang tua, guru serta menghargai temannya.
- c) Anak didik mampu melakukan pekerjaan secara mandiri seperti: memakai pakaian, makan, minum, melepas sepatu, dll.
- d) Anak didik memiliki ilmu keterampilan sebagai bekal hidup dimasyarakat kelak.
- e) Anak didik dapat menyalurkan bakat dan kemampuan untuk menuju jenjang pendidikan berikutnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati oleh penulis 15

<sup>2</sup> Dokumentasi KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati 15 Oktober 2019

### 5) Keadaan Guru / Tenaga Pendidik

Pendidik merupakan suatu alat utama dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di suatu lembaga pendidikan, begitu pula di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati. Berkat pendidikanlah anak didik tersebut menjadi bibit-bibit unggul dan calon generasi penerus bangsa yang baik dan terdidik.

Untuk mengetahui keadaan pendidik di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

#### **Daftar Pendidik Kelompok Bermain Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati Tahun 2019/2020**

No	Nama	L / P	Tempat Tanggal Lahir	Ijazah / Tahun Lulus	Jabatan	TMT
1	2	3	4	5	6	7
1	RufahHindunFarhi siyati,M.Pd.I	P	Kediri,21-11-1986	S2 2012	Kepala KB	10 Juli 2014
2	AmalinalMustaqfiroh,S.Pd.I	P	Pati, 26-04-1986	S1 2008	Guru Kelas	18 Juli 2014
3	ZulfatunAfidah,S.Kom.I	P	Pati, 24-06-1989	S1 2012	Guru Kelas + Bendahara	18 Juli 2014
4	Wiwit Fidiyati, S.Pd.I	P	Pati, 11-06-1987	S1 2012	Guru Kelas	18 Juli 2015

### 6) Keadaan Anak Didik

Setiap tahun jumlah anak didik di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati mengalami peningkatan. Jumlah anak didik pada tahun 2015/2016 adalah 25 anak didik. Berikut data anak didik KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Dokumentasi KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati 15 Oktober 2019

**Tabel 4.2**  
**Data Anak Didik KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati**  
**Tahun 2019/2020**

No	NIS	Nama Siswa	Tempat Tanggal Lahir	KLS
1	`0027	Abdul Hamid Agung Nugroho	Pati, 27 Juni 2013	KB A
2	`0028	Amanda Putri Sofiyani	Pati, 09 Maret 2015	KB A
3	`0029	Denisha Ramadhani	Pati, 29 Juli 2013	KB A
4	`0030	Firdausi Nuzula	Pati, 09 Januari 2015	KB A
5	`0031	Ikhbar Rafa Ghifari Febriansyah	Jepara, 23 Februari 2013	KB A
6	`0032	Muhammad Afif Abdillah	Demaki, 09 April 2014	KB A
7	`0033	Muhammad Nailul Khabibi	Pati, 06 Januari 2015	KB A
8	`0034	Muhammad Rendi Aprilianto	Pati, 02 April 2013	KB A
9	`0035	Sayyida Amira	Pati, 03 Juli 2014	KB A
10	`0036	Sena Zabaleta	Pati, 14 Juni 2014	KB A
11	`0019	Azka Kamalia	Pati, 27 Juni 2013	KB B
12	`0021	Fetiara Keyla Sulistyo	Pati, 20 Februari 2013	KB B
13	`0022	M Amirul Chasan	Pati, 15 Mei 2012	KB B
14	`0023	M Shollahudin Najmul Hawa	Pati, 26 September 2012	KB B
15	`0016`	Najwa Paramita	Pati, 29 Maret 2012	KB B
16	`0024	Nazzala Khoirun	Pati, 09	KB B

		Nisa	Desember 2012	
17	`0025	Rendy Baehaqy Al Katiri	Pati, 06 Agustus 2012	KB B
18	`0026	Yudhi Yatmono	Pati, 09 Desember 2012	KB B
19	`0010	Afdhel Diego	Pati, 22 September 2011	KB C
20	`0011	Ardea Qudhrotun Nada	Pati, 15 Desember 2011	KB C
21	`0012	Fikri Kurnia Sulistiyo	Pati, 06 September 2011	KB C
22	`0013	Muhammad Kisfian	Pati, 25 April 2011	KB C
23	`0014	Muhammad Ulin Nuha	Pati, 23 Mei 2011	KB C
24	`0015	Nafisatul Maghfiroh	Pati, 08 Oktober 2011	KB C
25	`0017	Setia Rahayu	Pati, 14 Juli 2011	KB C
26	`0018	Wiwik Sofianti	Pati, 25 April 2011	KBC

### 7) Keadaan Sarana dan Prasarana

Proses Pembelajaran disekolah selalu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Adapun sarana prasarana yang dimiliki KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati dalam mendukung pembelajaran yaitu:<sup>4</sup>

**Tabel 4.3**

**Data Sarana Prasarana KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati Tahun Ajaran 2019/2020**

No.	Nama Alat Perlengkapan	Banyaknya	Ket
1.	Meja Siswa	54	

<sup>4</sup> Dokumentasi KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati 15 Oktober 2019

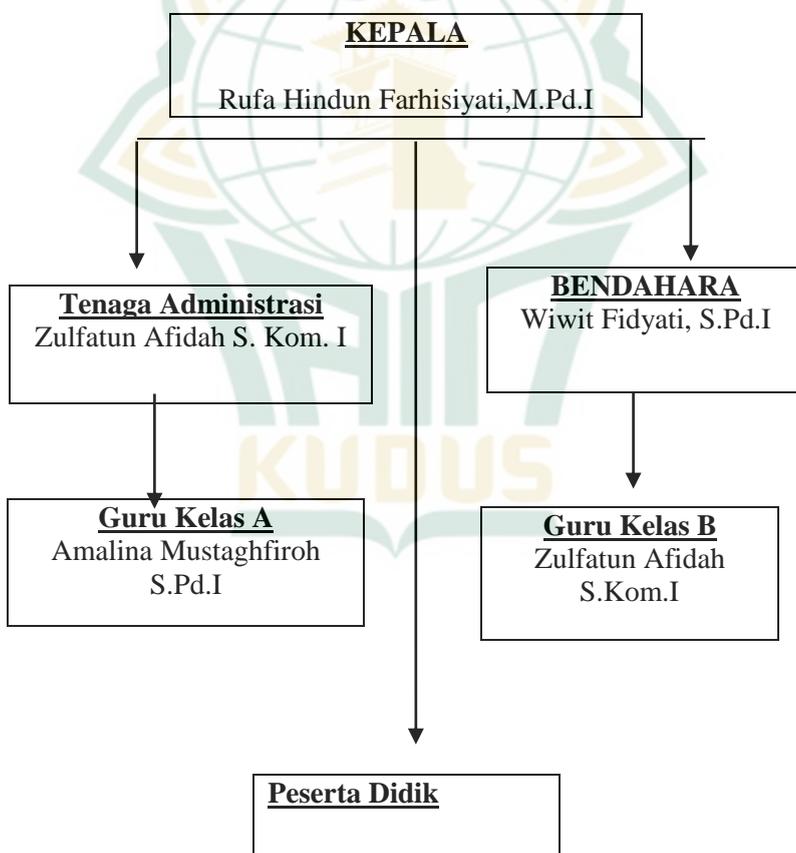
2.	Kursi Siswa	130	
3.	Meja dan kursi tamu	1 dan 4	
4.	Meja dan kursi Guru	10 dan 20	
5.	Almari Kantor	3	
6.	Papan Tulis	4	
7.	Jam dinding	5	
8.	Lambang Bendera	2	
9.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	5	
10.	Laptop	1	
11.	Ruang Kelas	3	
12.	Kamar mandi	2	
13.	Pengukur tinggi badan	1	
14.	Pengukur Berat badan	1	
15.	Alat Permainan Edukatif dalam	25	
16.	Alat Permainan Edukatif Luar (jungkat-jungkit, ayunan, plosotan)	3	
17.	Gambar Dinding	30	
18.	Masjid An-Nur	1	

## 8) Struktur Organisasi

Pengorganisasian adalah proses pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada seseorang sehingga tercipta suatu organisasi yang di gerakkan sebagai satu kesatuan yang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penyusunan organisasi di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati menggunakan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh Yayasan.

Struktur organisasi ini dibuat untuk memudahkan system kerja dari kewenangan masing-masing, sesuai dengan bidang yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban sehingga program kerja dari Yayasan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Adapun struktur di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati adalah sebagai berikut<sup>5</sup>

**Tabel 4.4**  
**Struktur Organisasi**  
**KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**



<sup>5</sup> Dokumentasi KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati 15 Oktober 2019

## B. Data Hasil Penelitian

1. Hafalan Surat pendek Anak Usia Dini di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati.

Berdasarkan hasil observasi di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati terkait hafalan surat pendek di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati para siswa sangat antusias dalam melafalkan secara bersama, disisi lain mereka juga dikasih buku kontrol dari wali kelas yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menghafalnya. Dalam kegiatan pembelajaran juga masing-masing siswa ditunjuk secara acak untuk menghafalkan surah pendek materi yang telah diajarkan sebelumnya kegiatan tersebut tentunya membuat suasana kelas menjadi aktif karena wali kelas membrikan hadiah atau reward bagi siswa yang aktif dalam melafalkan surah pendek dan melanjutkan bacaan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh wali kelas ibu Amalinal Mustagfiroh mengatakan:

“untuk tingkat hafalan kebanyakan siswa saya itu rata-rata bisa karena setiap pembelajaran kami selalu mengkaitakan hafalan surah-surah pendek dan metode yang saya gunakan berulang-ulang, hal tersebut juga didorong bagi siswa yang siangnya masuk di TPQ akan mempermudah dalam hafalan surah-surah pendek, saya heran materi surah pendek yang belum saya ajarkan siswa saya sudah hafalan terlebih dahulu dan hal inilah yang menjadi nilai positif bagi sekolah orang tua dan masyarakat tentunya”.<sup>6</sup>

Selain mereka menghafalkan di sekolah ketika di maupun sembari dihafalkan baik ketika belajar habis maghrib setelah mengaji. Sebagaimana yang disampaikan oleh orang tua siswa beliau mengatakan:

“ketika anak saya di rumah belajar mbak juga saya ajarkan untuk mengulang-ulang hafalan yang belum dia hafal, kalau misalnya kartunya masih mendapatkan nilai c itu yaa saya ajarkan kembali

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas ibu Amalinal Mustagfiroh

tapi rata-rata siswa yang sekolah di sana kalau siangnya sekolah TPQ itu kebanyakan pada lancar bahkan doa harian itu udah nglotok kalau belum di ajarkan di kelas”.<sup>7</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh kepala KB Raudlatul ulum ibu Rufa Hindun, beliau mengatakan:

“saya itu heran mbak untuk tingkatan seusia anak KB sudah mampu menghafalkan dengan lanyah dan lancar, karena apa selain meraka sekolah pagi di KB siangnya atau meraka yang TPQ juga diajarkan materi surah pendek jadi untuk guru disini tinggal menelaah kembali dan mengulang-ngulang, tapi untuk masing-masing anak juga pasti saya kasih buku catatan/buku kontrol hafalan untuk mengukur sejauh mana tingkat hafalannya jadi tidak asal surah yang dihafalkan akan tetapi ada kurikulum dan tingkatan mana yang harus di hafalkan bagi siswa”.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas terkait hafalan suarah pendek siswa di KB Raudlatul ulum wegil sangat baik sekali hal ini dikarenakan orang tua maupun pihak sekolah berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran. ketika di rumah masing-masing kartu kontrol hafalan anak selalu dipantau oleh orang tua begitu pula sebaliknya sisi lain juga bentuk kegiatan belajar di siang hari atau lembaga TPQ sangat menunjang dalam mempercepat hafalan siswa, karena materi yang disampaikan kurang lebih sama ketika di kelas.

## 2. Implementasi Morning Qur'an Terhadap kemampuan hafalan Surat pendek Anak Usia Dini di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati

Salah satu upaya dalam memaksimalkan pembelajaran adalah terpenuhinya sarana prasana penerapan metode yang digunakan dalam pembelajaran juga akan mempengaruhi hasil pembelajaran. berkaitan dengan implementasi morning qur'an di KB Raudlatul

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan wali murid KB Raudlatul ulum wegil

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan kepala KB Raudlatul Ulum Wegil

Ulum Wegil merupakan bentuk penanaman pembiasaan yang dilaksanakan baik guru maupun siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Dalam prosesnya implementasi kegiatan morning qur'an di mulai doa bersama kemudian dilanjutkan kegiatan SOP lalu dilanjutkan morning qur'an. Pembiasaan dilakukan untuk membekali siswa memiliki kompetensi kecakapan dan menjadi karakter religius yang bertindak sebagaimana dalam tatanan norma agama.

Selain itu Harapan pembiasaan hafalan selain menambah knowledge pengetahuan siswa juga mampu menguatkan daya ingatan siswa. Dalam prosesnya ada salah satu guru yang memamndu dalam kegiatan pembiasaan tersebut, juga menunjuk salah satu siswa untuk melafalkan surat-surat pendek materi yang telah diajarkan, sisi lain juga siswa disuruh untuk melanjutkan menghafal ayat demi ayat. Sebagaimana yang disampaikan oleh wali kelas bu Amalinal Mustaghfiroh mengatakan:

“sebelum kegiatan pembelajaran dimulai anak-anak kami bariskan di depan untuk berdoa terlebih dahulu kemudian dilanjutkan pembiasaan morning qur'an dengan hafalan materi surat-surat pendek, kegiatan pembiasaan morning qur'an merupakan salah satu dari kurikulum yang kami terapkan di lembaga selain menambah kemampuan menghafal juga dapat menjadikan siswa memiliki karakter religius maka tidak heran jika para siswa sangat antusia bersama-sama melafalkan surat-surat pendek di halaman kelas”<sup>9</sup>.

Hal senada juga disampaikan oleh kepala KB ibu Rufa Hindun, mengatakan:

“memang untuk para siswa dan pendidik terutama sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung saya tekankan untuk melaksanakan morning qur'an 10 menit maupun 15 menit, karena dengan pembiasaan menghafal qur'an seperti itu selain menambah

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan guru KB RaudlatulUlum Wegil

ingatan siswa diharapkan juga memiliki karakter yang religius dan smart untuk materi hafalannya bisa diambilkan dari masing-masing kelas dan tekniknya tergantung dari wali kelas masing-masing”.<sup>10</sup>

Selain itu hasil wawancara dengan salah satu siswa bernama najwa mengatakan:

“saya senang ketika bu guru menyuruh untuk menghafal surah-surah pendek meskipun belum begitu fasih melafalkan tapi saya berani mencoba ketika lupa juga diingatkan oleh bu guru, tidak hanya di sekolah saya menghafalnya di rumah ketika malam saya juga sambil menghafalkan surah-surah pendek terkadang juga sambil diajari oleh ibuk. Kalau di sekolah bersama-sama”.<sup>11</sup>

Hal sama juga dikemukakan oleh ibu Zulfatun Afidah, S.Kom selaku wali kelas KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati beliau mengatakan:

“Hafalan-hafalan surat pendek anak didik saya semakin hari semakin meningkat, dulu yang awalnya mereka masuk kelas kecil memang banyak sekali kendala diantaranya mereka yang masih belum mengenal huruf Hijaiyyah jadi saya selaku pendidik harus bekerja ekstra dalam mengenalkan huruf Hijaiyyah dan surat-surat yang lebih mudah terlebih dahulu dan selalu melakukan SOP pembiasaan yang setiap hari kita laksanakan, setelah pada tengah semester anak didik sudah mulai mengenal semua huruf Hijaiyyah dan sudah mampu menghafal beberapa surat pendek awal semakin naik semester maka anak didik semakin fasih dan semakin banyak menghafal surat-surat pendek”.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan kepala KB Raudlatul Ulum Wegil

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan siswa KB Raudlatul ulum

<sup>12</sup> Data Hasil Wawancara oleh wali kelas B KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati

Berdasarkan hasil uraian data diatas menunjukkan implementasi kegiatan morning qur'an yang dilaksanakan di KB Raudlatul ulum sangat ditekankan oleh kepala sekolah. selain menambah daya kuat dalam hafalan juga siswa memiliki karakter religius yang diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari.

3. Keberhasilan implementasi Morning Qur'an terhadap kemampuan hafalan pendek Anak Usia Dini di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati.

Salah satu untuk mengukur keberhasilan pendidikan adalah dengan cara mengetahui sejauh mana tingkat pembelajaran yang disampaikan oleh guru diserap oleh siswa. Berhasil tidaknya pembelajaran tergantung dari masing-masing guru dan siswa, bukan hanya guru yang dituntut dalam menyampaikan pembelajaran akan tetapi saling berkolaborasi komunikasi sehingga terjadinya interaksi pembelajaran. Guru bukan lagi menjadi transfer of knowledge melainkan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan keberhasilan Implementasi Morning Qur'an yang dilakukan pendidik di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati mengalami peningkatan yang semakin baik, hal tersebut terungkap dikelas KB besar yang anak didiknya sudah mampu menghafal sepuluh macam surat-surat pendek beserta namanya dengan baik dan benar tanpa bantuan pendidik. Selain itu hal yang mendukung oleh pendidik untuk mempermudah anak didiknya dalam menghafal nama surat beserta isinya ialah dengan melalui kartu huruf dan tepuk ataupun bernyanyi dan juga seorang pendidik harus selalu melakukan perencanaan pembelajaran harian sebelumnya, karena hal tersebut dapat memudahkan pendidik juga sebagai lambang keberhasilan suatu pembelajaran<sup>13</sup>, seperti yang disampaikan oleh ibu Zulfatun Afidah S.Kom selaku wali kelas besar KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati.

---

<sup>13</sup> Data Hasil Observasi di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati

“Keberhasilan yang sudah saya lampau dalam implementasi Morning Qur’an ialah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian saya jadi, saya sebelum memulai atau menaikkan hafalan surat pendek menuju surat selanjutnya dalam Al-Qur’an pasti sebelumnya menyiapkan rencana pembelajaran hafalan terlebih dahulu supaya enak saat menyampaikan kepada anak didik saya karena hal tersebut juga akan memudahkan pendidik sehingga pembelajaran hafalan bisa runtut dan terstruktur sesuai rencana pembelajaran hafalan yang saya inginkan, selain itu saya juga harus pandai dalam mengajar didalam kelas juga harus mampu mengelola suasana kelas karena anak usia dini kan mudah sekali teralihkannya oleh sesuatu yang lebih menarik sehingga saya seorang pendidik sebisa mungkin harus mampu menarik perhatian mereka supaya mau mendengarkan saya dari awal sampai akhir.

Dengan menggunakan beberapa metode yang sangat membantu pendidik dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Seperti metode kartu huruf yang sudah diterapkan di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati, metode kartu huruf ini sangat membantu saya dalam pelaksanaan hafalan surat pendek anak didik saya, karena kartu huruf ini memudahkan saya dalam menyampaikan nama surat apa yang akan dihafalkan jadi didalam kartu huruf yang berangka satu misalnya menunjukkan surat Al-Fatihah selain menghafal angka dalam kartu secara tidak langsung anak didik juga menghafal nama suratnya. Selain mempermudah pendidik dalam menyampaikan pembelajaran kartu huruf tersebut juga merupakan metode yang menyenangkan dan sangat disukai anak didik saya, kadang ada anak didik yang meminta dengan sendirinya kartu angka 2 yaitu Surat Al-Ikhlâs kemudian saya menunjukkan kartu angka 2 dan seterusnya seperti itu karena didalam kegiatan belajar mengajar khususnya mengajar anak usia dini

memang diperlukan kreativitas dan semangat supaya anak didik tidak mudah bosan.<sup>14</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Rufa Hindun Farhisiyati M.Pd.I selaku kepala KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati beliau mengatakan:

“selain waktu yang efisien dalam pelaksanaan Implementasi Morning Qur’an begitu juga dengan keadaan dari pendidik sendiri yang dapat menjadikan berhasil atau tidaknya suatu kegiatan tersebut, karena pendidik yang kreatif merupakan fondasi awal terjadinya keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran, jadi pendidik anak usia dini memang harus kreatif, cakap dalam segala hal mengenai lingkungan anak serta selalu semangat dan optimis dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu selain saya adakan evaluasi pembelajaran setiap akhir bulannya juga saya menyuruh pendidik-pendidik saya untuk melakukan pelatihan atau seminar yang biasanya diadakan di Diknas Kecamatan “.<sup>15</sup>

Hal serupa mengenai Keberhasilan Morning Qur’an juga disampaikan oleh bapak Ahmad Rois selaku Kepala Yayasan Ibnu Masrukh mengenai Implementasi Morning Qur’an Terhadap kemampuan hafalan surat pendek Anak Usia Dini di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati beliau mengatakan:

“perlu saya jelaskan kembali bahwa keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran memang ditekankan dari sarana prasarana yang memadai juga kekreativitasan seorang pendidik, karena seorang pendidik yang kreatif mampu menjadikan anak didiknya pandai. Selain itu juga pendidik yang kreatif juga akan menciptakan kegiatan pembelajaran yang tidak membosankan apalagi bila

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara guru kelas B di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati

<sup>15</sup> Hasil Wawancara Kepala KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati

pendidik tersebut mengajar anak usia dini yang perhatiannya mudah sekali teralihkan dengan hal lain yang lebih menarik, itu merupakan hal yang sangat penting dalam berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran<sup>16</sup>.

Berdasarkan uraian data di atas keberhasilan implementasi morning qur'an sesuai dengan harapan, hal ini dikarenakan ketika proses implementasi kegiatan morning qur'an guru berupaya sepenuhnya untuk memdesain suasana kelas menjadi aktif maupun merencanakan dalam menggunakan metode sebelumnya seperti bernyanyi kartu dan lainnya, sehingga kegiatan morning qur'an tidak membuat siswa menjadi jenuh dan bosan

4. Faktor penghambat dan pendukung Implementasi Morning Qur'an di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati, yang menjadi faktor penghambat dalam Implementasi Morning Qur'an di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati dalam meningkatkan hafalan surat pendek anak usia dini.

1. Faktor Penghambat:

Proses pembelajaran tentunya tidak lepas dari kendala maupun hambatan begitu pula dengan implementasi morning qur'an tentu tidak selamanya berjalan dengan baik ada juga kendala ataupun hambatan yang dihadapi dan bagaimana cara guru menyikapi kendala tersebut terkadang ada siswa yang rewel, tidak fokus dalam materi bermain sendiri maupun ngobrol dengan temannya. Hal ini tentu menjadi PR bersama baik siswa guru maupun orang tua dalam menuntaskan pembelajaran. sebagaimana yang disampaikan oleh guru kelas ibu Amalinal mengatakan:

“untuk hambatan atau kendala pastinya semuanya ada baik pembelajaran maupun ketika pembiasaan, terkadang anak-anak masih aja muter-muter mainmain kadang juga ada yang

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara Kepala Yayasan Ibnu Masrukh Wegil Sukolilo Pati

rewel minta ditemanin ibunya disampingnya kurang fokus dalam menghafal kebalik-balik mungkin karena faktor kebanyakan bermain biasa namanya anak kecil bermain sambil belajar, tapi bagi saya sendiri itu sudah hal luar biasa masih bisa diatur dan mudah untuk dikondisikan”.<sup>17</sup>

Selain itu kurangnya faktor pendukung media pembelajaran guna menunjang pembelajaran yang maksimal seperti TV LCD Proyektor dan lain-lain, sehingga anak-anak masih agak kurang semangat dalam melafalkan secara bersama. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala KB Raudlatul Ulum ibu Rufa:

“terkait kendalanya pasti ada seperti kurangnya prasana media yang memadai sehingga membuat siswa kami masih kurang bersemangat mungkin kalau sudah ada media yang menunjang pembelajaran seperti LCD bisa digunakan sebelum proses pembelajaran jadi para siswa kami suruh untuk melihat tayangan melafalkan surah-surah pendek contohnya atau bisa melanjutkan ayat berikutnya, terkadang ketika bel berbunyi masih ada juga yang jajan muter-muter kejar-kejar sama temannya tidak langsung berbaris menyiapkan diri dan berdoa wajar ya mbak namanya anak kecil”.<sup>18</sup>

Disisi lain juga bertanya kepada salah satu wali murid KB yang mengatakan:

“anak saya terkadang masih muter-muter bermain dengan teman sebangku susah jika disuruh baris gurunya, kadang juga fokus kadang tidak tinggal mood dia, kalau pas lagi di rumah juga kuajarin materi hafalan surah pendek menulis kadang nyambung dan masih kurang

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas KB Raudlatul Ulum Wegil

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan kepala KB Raudlatul Ulum Wegil

fasih, yaa namanya anak kecil, tapi lebih banyak bisanya mbak”.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil observasi dalam implementasinya kegiatan pembiasaan morning qur’an dalam hafalan surah-surah pendek kurang didukung adanya media pembelajaran seperti penggunaan LCD minimnya media yang digunakan kurang kondusifnya guru dalam mengatur siswa dan lainnya.<sup>20</sup>

## 2. Faktor Pendukung

Selain kendala dalam implementasi pembelajaran morning qur’an dalam kemampuan menghafal surah pendek disisi lain juga ada hal yang mendukung baik guru siswa maupun sekolah dalam menunjang pembelajaran. Sebagaimana ketika observasi melihat sangat antusiasnya guru dalam mengajar dengan suara lantang dan mengkondisikan siswanya meskipun juga ada yang masih muter-muter. Hal lain yang terlihat saat observasi di lapangan juga mengupayakan menggunakan metode pembelajaran dalam pembiasaan kegiatan morning qur’an.<sup>21</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh wali kelas KB Raudlatul Ulum ibu Amalinal beliau mengatakan;

“untuk tingkatan KB seusia seperti ini biasanya susah untuk diajak malakukan hafalan akan tetapi mereka sangat semangat ketika kegiatan pembiasaan di lapangan karena ketika siswa bisa menghafal ataupun menjawab pertanyaan dari guru dia mendapat hadiah dan hal inilah yang membuat pembelajaran semakin menantang disisi lain juga mereka mudah menghafal surah demi surah karena selain diajarkan di jenjang KB di TPQ juga diajarkan hal yang sama”.

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan salah satu wali murid KB Raudlatul Ulum Wegil

<sup>20</sup> Hasil observasi di KB Raudlatul Ulum Wegil

<sup>21</sup> Hasil observasi di KB Raudlatul Ulum Wegil

Selain itu faktor lain yang mendukung dalam implementasi pembelajaran morning qur'an adalah dukungan dari orang tua siswa, hal ini terlihat ketika kegiatan di lapangan orang tua juga berperan membantu melafalkan surah pendek yang dilaksanakan secara bersama-sama. Sebagaimana hasil wawancara pada salah satu wali murid mengatakan:

“yaa sambil menunggu saya juga ikut mengajari anak saya disamping ketika baris dan membaca doa-doa maupun surah pendek di lapangan, tidak hanya itu sampai rumah pun juga saya ajarkan kembali untuk mengulang materi yang telah disampaikan bu guru di kelas saya suruh membaca melafalkan terkadang saya sengaja bertanya sama anak saya”.<sup>22</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh kepala KB Raudlatul ulum bu Rufa, beliau mengatakan;

“dalam proses pembiasaan di lapangan semua sangat antusias dan semangat baik guru siswa dan orang tuany sekalipun juga ikut membantu, meskipun menggunakan media ala kadarnya seperti kartu akan tetapi saya melihat gurunya sangat antusias dan semangat karena ketika proses pembiasaan ada guru juga membawa hadiah atau rewod yang diberikan siswa ketika mampu melanjutkan surah”.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat disimpulkan terkait faktor pendukung dalam implementasi morning qur'an adalah adanya faktor kolaborasi antar guru dan orangtua siswa berperan penting dalam proses kegiatan pembiasaan dan dukungan orangtua selain itu faktor lain memanfaatkan media pembelajaran yang ada untuk digunakan dalam menunjang pembelajaran.

---

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan wali murid di KB Raudlatul Ulum Wegil

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan kepala KB Raudlatul Ulum

### C. Analisis Data Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Data Tentang Implementasi Morning Qur'an di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolio Pati

Berdasarkan hasil penelitian terkait kemampuan hafalan surah pendek di KB Raudlatul Ulum wegil menggunakan metode *morning qur'an* rata-rata siswa telah memenuhi standar kriteria, hal itu dibuktikan pada kartu kontrol siswa rata-rata siswa mencapai nilai dengan baik selain itu siswa juga sangat antusias dalam menghafal surah pendek baik dilaksanakan sebelum masuk kelas maupun ketika pembelajaran berlangsung, disisi lain juga tidak sedikit orang tua yang mengajari anaknya untruk menghafalakan surah pendek ketika menemani belajar di rumah.

Sebagaimana teori mengatakan kegiatan hafalan menggunakan metode morning qur'an baik dilakukan untuk usia kanak-kanak karena selain mudah untuk diterapkan metode tersebut juga sangat efektif karena melalui metode *morning qur'an* anak dapat membaca maupun melafalkan secara bersama-sama di kelas maupun ketika pembiasaan. Hal ini dikarenakan metode tersebut lebih bersifat *drill* bagi siswa sehingga siswa mudah menghafalkannya.<sup>24</sup>

Implementasi Morning Qur'an di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolio Pati berjalan dengan baik, kegiatan menghafal surat-surat pendek di KB Raudlatul Ulum sangat didukung oleh pihak masyarakat, wali dari anak didik serta tokoh masyarakat yang ada karena pembelajaran tersebut selain menjadikan peningkatan hafalan surat pendek juga menjadikan anak mereka mengenal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik karena Al-Qur'an merupakan kitab dai seluruh Muslim didunia yang harus kita pelajari dan kita amalkan isinya. Selain itu waktu pelaksanaan Morning Qur'an juga sangat efisien sehingga dapat dijadikan waktu emas dalam memulai suatu pembelajaran, hal tersebut sesuai

---

<sup>24</sup> W. Ahsin, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an , Bumi Aksara Sinar Grafika Offset: Jakarta,2000.,hlm63-66

dengan data dari hasil observasi dilapangan oleh penulis yaitu:

Untuk mengetahui Indikator hasil menghafal serta kegiatan belajar mengajar khususnya waktu pelaksanaan Morning Qur'an di KB Raudlatul Ulum sendiri dapat kita lihat pada penjelasan dibawah:

1. Ingatan anak semakin meningkat sehingga dapat dengan fasih menghafalkannya dengan benar.
2. Anak didik sudah berani membaca dan menghafalkan surah pendek secara mandiri tanpa bantuan guru.
3. Anak didik dengan mudah dan lancer menghafal surat pendek serta berani maju didepan kelas tanpa bantuan guru.
4. Anak didik mampu menghafal berbagai macam surat pendek yang disebutkan guru dengan baik dan benar tanpa bantuan guru.

Pelaksanaan atau jadwal Implementasi Morning Quran di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati sendiri dilakukan pada:

a) Jadwal/waktu:

- Pukul 07.30 WIB = jam masuk kelas
- Pukul 07.30-07.35 WIB = berdo'a dan SOP
- Pukul 07.35-08.00 WIB = SOP Morning Qur'an
- Pukul 08.00-09.15 WIB = KBM
- Pukul 09.15-09.35 WIB = Istirahat
- Pukul 09.35-09.45 WIB = Evaluasi Kegiatan Belajar
- Pukul 09.45-10.00 WIB = SOP dan berdo'a Pulang
- Pukul 10.00 WIB = Pulang<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Hasil Observasi di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati

## 2. Data tentang Keberhasilan Implementasi Morning Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Anak Usia Dini di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dilihat dari bentuk kreativitas seorang pendidik. Pendidik yang kreatif dan semangat tentu akan mempermudah jalannya pembelajaran, selain itu suasana didalam kelas juga akan nyaman dan menyenangkan dengan adanya variasi-variasi metode yang diterapkan seorang pendidik<sup>26</sup> khususnya pada metode kartu huruf yang berlaku di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati dalam meningkatkan hafalan surat pendek anak usia dini.

Berdasarkan penelitian menggunakan observasi (pengamatan) dan wawancara pada saat pembelajaran Morning Qur'an ibu Zulfatun Afidah, S.Kom dalam melaksanakan variasi gaya mengajar beliau sudah melaksanakannya dengan baik. Pendidik terlihat dapat memberikan penjelasan dengan suara yang lantang dan jelas, terlihat ketika mengajar suara bu Zulfa terkesan lebih keras dari suara gemuruhnya anak KB kecil sehingga anak didik lebih fokus terhadap suara ibu Zulfa dari pada suara lainnya. Selama pengamatan, ibu Zulfatun Afidah, S.Kom. Selaku guru kelas KB sudah menunjukkan adanya kreativitas dalam meningkatkan prestasi belajar dengan mengadakan metode yang menyenangkan, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa ibu Zulfatun Afidah, S.Kom. Sudah mampu menerapkan Implementasi Morning Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Anak Usia Dini dengan baik sesuai teori dan sesuai dengan perencanaan system pembelajaran yang ada. Selain keberhasilan tersebut, anak didiknya juga diajarkan sikap sopan dan santun, suka menolong teman, mau mengantri dan baik terhadap teman sebayanya.

---

<sup>26</sup> E. Mulyasa, Menjadi Guru Profesional ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 80: 2.

Dalam suatu pembelajaran pasti ada yang namanya rencana pelaksanaan pembelajaran tujuannya yaitu untuk memberikan rancangan mengenai pembelajaran yang akan disampaikan sehingga pembelajaran yang dapat berjalan secara terstruktur dan adanya variasi dalam pembelajaran juga sangat diperlukan agar anak didik tidak bosan dalam menerima pelajaran. Khususnya pada pelaksanaan harian di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati sendiri para pendidiknya melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran harian untuk materi menghafal surat pendek.

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Rufa Hindun Farhisiati, M.Pd.I selaku kepala KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati :

“Pendidik yang kreatif tentu sangat dibutuhkan dalam lingkungan pendidikan anak usia dini supaya proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan karena seorang pendidik Anak Usia Dini memang diharuskan aktif, terampil, kreatif dan innovative<sup>27</sup> khususnya dalam Implementasi Morning Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Anak Usia Dini dibutuhkan pendidik yang terampil, percaya diri dan penuh semangat dalam tercapainya hafalan anak didiknya menjadi baik dan lancar.”

Kegiatan pembelajaran mutlak adanya dalam salah satu kegiatan di KB. Salah satu tujuan dalam kegiatan pembelajaran adalah peningkatan prestasi belajar anak didik proses belajar mengajar supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, dalam proses belajar mengajar pendidik harus mampu menguasai kelas supaya anak didik dapat terkoordinir secara maksimal, pendidik juga harus pandai-pandai mengaplikasikan apa yang sudah direncanakan sebelumnya pada perencanaan

---

<sup>27</sup> Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam, Pustaka Pelajar, Jakarta, 2005, hlm 15

pembelajaran harian, variasi dan semangat ketika mengajar, metode yang digunakan untuk penunjang pembelajaran serta media atau alat yang perlu disiapkan untuk penunjang pembelajaran atau alat-alat permainan edukatif lain yang dapat menunjang pembelajaran. Untuk implementasi Morning Qur'an sendiri yang sudah diterapkan di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati Seperti yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Rois, M.Pd.I selaku kepala Yayasan Ibnu Masrukh :<sup>28</sup>

Dari uraian diatas menjelaskan bahwa dalam suatu pembelajaran diperlukan pendidik yang mampu menguasai kelas supaya anak didik merasa nyaman dan mau mendengarkan apa saja yang sudah disampaikan pendidik karena seorang pendidik merupakan kunci pertama dalam mensukseskan pembelajaran. Dan seorang pendidik juga perlu mengadakan variasi pembelajaran supaya anak didik tidak bosan ketika seorang pendidik menyampaikan materi, untuk itu seorang pendidik anak usia dini biasanya lebih sering menggunakan metode yang melibatkan semua anggota tubuh anak didik ikut bergerak seperti contoh: “metode tepuk dan bernyanyi” metode tersebut sangatlah menyenangkan dan paling disukai anak usia dini melalui tepuk dan bernyanyi seorang pendidik dapat menyampaikan edukasi atau pengetahuan jika hal tersebut dilakukan setiap hari anak didik dengan sendirinya telah mendapat berbagai macam edukasi atau pengetahuan yang luas seperti contoh “tepek empat sehat lima sempurna” melalui tepuk tersebut anak didik secara tidak langsung mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai makanan sehat yang harus dikonsumsi setiap harinya. Dan contoh lain dari bernyanyi “kepala pundak lutut kaki” dalam nyanyian tersebut terdapat edukasi yang menyampaikan tentang pengenalan seluruh anggota tubuh beserta jumlahnya. Melalui metode tersebut anak didik akan merasa sangat

---

<sup>28</sup> Hasil Wawancara Kepala Yayasan Ibnu Masrukh Wegil Sukolilo Pati

senang dan tentunya akan lebih memperhatikan pendidik ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Untuk metode Implementasi Morning Qur'an sendiri yang sudah terlaksana di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati mengaplikasikan Metode Kartu Huruf, melalui kartu huruf tersebut anak didik akan lebih mudah menghafalkan surat pendek yang ditunjukkan oleh pendidik. Kartu huruf merupakan sebuah kartu yang bergambar unik dengan bertuliskan angka 1, 2, 3 dst. Manfaat kartu huruf tersebut menunjukkan lambang nama surat pendek seperti contoh: kartu huruf yang bertuliskan angka satu menunjukkan bahwa anak didik harus menghafal surat Al-Fatihah karena dengan demikian anak didik khususnya anak usia dini tidak kesulitan dalam menyebutkan nama-nama surat pendek yang ada dalam Al-Qur'an karena kemampuan mereka belum cukup untuk menghafal nama-namanya sehingga oleh pendidik membuat hal yang sedemikian rupa supaya nama-nama surat pendek dapat diringkas menjadi angka.<sup>29</sup>

Kekreativitasan Pendidik sangat dibutuhkan untuk penunjang pembelajaran, selain halnya menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian pendidik juga harus memilih metode yang lebih baik dari beberapa metode pada umumnya.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Morning Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Anak Usia Dini di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati.**

Kegiatan pembelajaran tentunya seorang pendidik tidak akan menggunakan satu metode saja melainkan terdapat beberapa varian metode yang lain, karena penggunaan satu metode pembelajaran saja pastinya tidak sempurna suatu pembelajaran tersebut, dalam arti masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri.

---

<sup>29</sup> Data Hasil Observasi di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati

KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati sendiri yang menjadi kekurangan dalam pelaksanaan Implementasi Morning Qur'an dalam meningkatkan hafalan surat pendek anak usia dini adalah jika menghadapi anak yang kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung. Jika menghadapi anak didik yang seperti ini tentunya pendidik akan kurang maksimal penyampaian pembelajarannya ketika menyampaikan hafalan surat yang akan dihafalkan, jika demikian biasanya pendidik akan langsung menghampiri anak didiknya dan menjadikannya fokus dan memperhatikan pendidik lagi.

Faktor penghambat selanjutnya adalah jika salah seorang anak didik yang suka bolos sekolah sehingga menjadikannya ketinggalan hafalan surat pendek untuk berikutnya, hal semacam ini menjadikan pendidik harus bekerja ekstra lagi untuk mengulangi pembelajaran kepada anak didik yang jarang masuk sekolah, biasanya dilakukan pendidik ketika di sela-sela jam istirahat.

Selain adanya faktor penghambat dalam penerapan Implementasi Morning Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Anak Usia Dini di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati juga terdapat faktor pendukungnya. Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam Implementasi morning Qur'an ialah semangat dan kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran khususnya pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Faktor pendukung lainnya ialah perhatian orang tua dirumah dalam menyimak kembali surat-surat pendek yang diajarkan di KB kemudian diulas lagi oleh wali murid dirumah.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Hasil Observasi di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati